

ZURICHLINK Rupiah Equity Invest Fund



Fund Fact Sheet| Februari 2025

TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

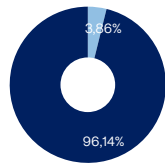
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
80% - 100% : Surat berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	19 September 2022	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	852,54
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	29.049,49
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	34,07

KOMPOSISI PORTFOLIO



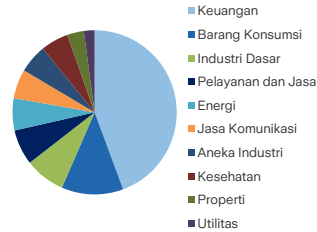
■ Kas & Pasar Uang ■ Saham

KEPEMILIKAN TERBESAR

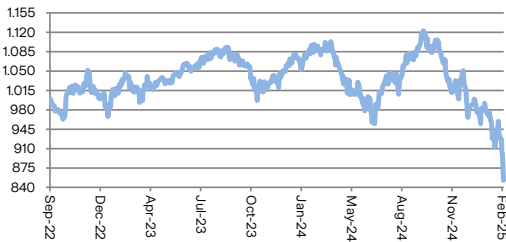
ASTRA INTERNATIONAL	GOTO GOJEK TOKOPEDIA
BANK CENTRAL ASIA	INDOFOOD CBP SUKSES
BANK MANDIRI	KALBE FARMA
BANK NEGARA INDONESIA	MAYORA INDAH
BANK RAKYAT INDONESIA	TELKOM INDONESIA

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

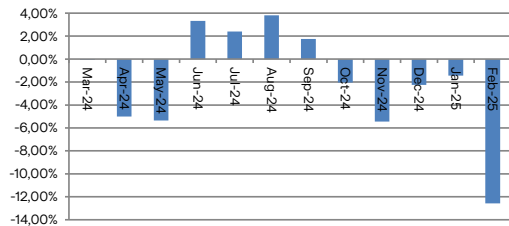
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Equity Invest Fund	-12,58%	-15,77%	-13,83%	-21,70%	N/A	-6,32%
Tolok Ukur*	-13,33%	-17,23%	-14,54%	-22,48%	N/A	-12,98%

*IDX80

ANALISA PASAR

Di bulan Februari, IDX80 ditutup melemah ke level 102,92, setara dengan kinerja bulanan di -13,33%. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar di bulan ini antara lain ANTM, AKRA, dan MAPI. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain BMRI, BBRI, dan AMMN. Kekhawatiran akan kebijakan tarif Amerika Serikat yang berubah-ubah menjadi salah satu sentimen penggerak pasar. Selain itu, tingkat inflasi Amerika Serikat yang masih persisten dan sektor tenaga kerja yang sehat mendorong the Fed tidak buru-buru memangkas suku bunga. Dari dalam negeri, kinerja pasar terlihat tertekan oleh penurunan peringkat saham Indonesia di indeks MSCI menjadi *underweight* dari sebelumnya *equal-weight* terlebih lagi tekanan terhadap profitabilitas Perusahaan di sektor siklikal. Hal ini tercermin pada investor asing yang membukukan *net foreign outflow* sebesar IDR 18triliun. Disisi lain, nilai tukar Rupiah melemah sebesar 1,06% ke level 16.431 (BI mid-level) di bulan Februari. Terlepas dari pergerakan sentimen tersebut, indikator makro Indonesia tetap terlihat solid dimana perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% sepanjang tahun 2024, tingkat inflasi tahunan di -0,09 (Januari: 0,76% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 3,45 miliar dan cadangan devisa meningkat ke USD 156,1 miliar (Desember: USD 155,7 miliar). Bank Indonesia mempertahankan BI rate dilevel 5,75% sesuai dengan ekspektasi, namun tetap mengindikasikan potensi pemangkasan suku bunga lebih lanjut. Keputusan BI tersebut konsisten dengan upaya menjaga target inflasi tetap terkendali, stabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi, dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi.

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Siklus penurunan suku bunga bank sentral.

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Implementasi kebijakan tarif dari Presiden Trump.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.